

PEMILIHAN JODOH

*(Studi Deskriptif tentang Pemilihan Jodoh pada Wanita
di Pondok Pesantren Hidayatullah-Surabaya)*

kk

Frs 5 23/02

kus
p

SKRIPSI



Oleh :

Kushandari

NIM : 079715547

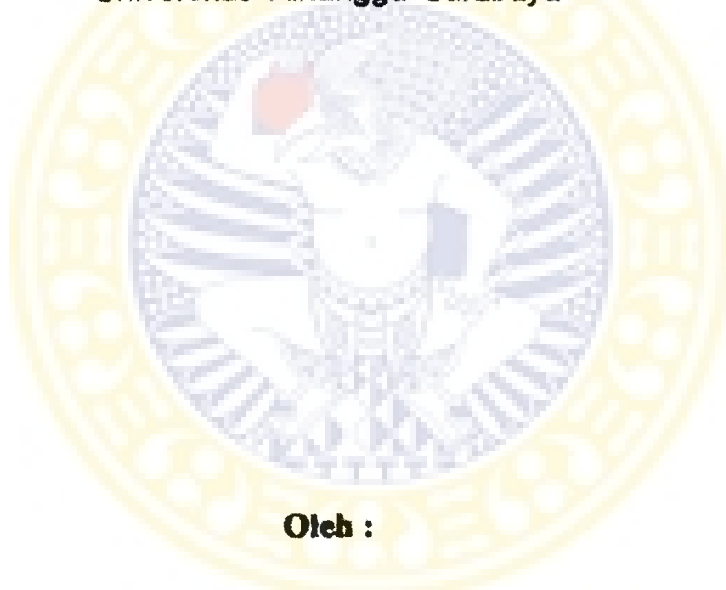
**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

PEMILIHAN JODOH

***(Studi Deskriptif tentang Pemilihan Jodoh pada Wanita
di Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya)***

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat
kelulusan program Strata 1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga Surabaya



Oleh :

Kushandari
NIM : 079715547

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

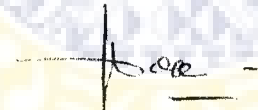
LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan
Setuju untuk diujikan

Surabaya, 14 Juni 2002

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

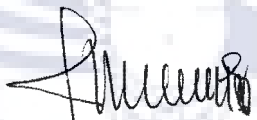


Dra. Siti Norma N. Ms
NIP.130.685.846

LEMBAR PENGESAHAN

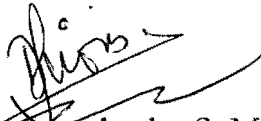
Skripsi telah diuji oleh dewan penguji
pada tanggal 10 Juli 2002, dan dinyatakan LULUS

Ketua



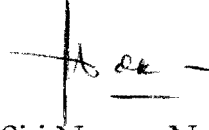
Dra. Sutinah, M.S
NIP. 131 125 985

Anggota



Drs. Doddy Soembodo. S, Msi
NIP. 131 406 096

Anggota



Dra. Siti Norma N, Ms
NIP. 130 685 846

ABSTRAK

Bentuk dan proses perkawinan di setiap masyarakat tidaklah sama begitu pula dengan proses pemilihan jodoh. Khususnya dalam ajaran Islam pemilihan jodoh merupakan langkah untuk menuju perkawinan yang diatur dalam Al Quran dan Sunah Rasulullah. Sebagai Pondok Pesantren yang berusaha melaksanakan ajaran Islam secara sempurna, pimpinan pesantren sebagai penanggung jawab terhadap anggotanya yang sudah siap secara mental, usia dan materiil untuk melaksanakan salah satu bentuk ibadah dalam Islam yakni perkawinan. Penelitian ini diawali dengan ketertarikan peneliti yang melihat fenomena pemilihan jodoh di pesantren Hidayatullah berbeda dengan yang ada dalam masyarakat pada umumnya. Pada masyarakat umum sebelum melangsungkan perkawinan diawali dengan saling mengenal pasangannya melalui “*dating*” pacaran sedangkan di Hidayatullah pacaran sebelum menikah adalah terlarang.

Untuk itu dalam Penelitian ini penulis merumuskan masalah berikut:

1. Bagaimana proses pemilihan jodoh pada wanita di Pondok Pesantren Hidayatullah?
2. Apakah pemilihan jodoh pada wanita tersebut berpola homogami maupun saling melengkapi (*complementary*)?

Dihubungkan dengan teori yang ada dalam Sosiologi terutama pada pembentukan keluarga, interaksi sosial dalam kelompok primer maupun sekunder, proses pemilihan jodoh dan perkawinan. Khususnya pada proses pemilihan jodoh digunakan teori homogami William J Goode dan Saling melengkapi (*complementary*) Gray. Untuk menjawab masalah tersebut peneliti melakukan penelitian pada wanita di Pesantren Hidayatullah – Keputih Surabaya. Lokasi Pesantren Hidayatullah dipilih mengingat pihak pesantren turut serta membantu proses pemilihan jodoh bagi anggotanya bahkan pada tahun 90-an pernah dilaksanakan pernikahan masal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Availability Sampling*, artinya orang yang dijadikan sampel secara sukarela. Sehingga diharapkan akan memperoleh data yang lebih akurat. Dari 35 anggota yang aktif diperoleh responden sebanyak 20 orang. Teknik analisa data yang digunakan adalah pendekatan kualitatif bertipe deskriptif. Selanjutnya akan disajikan tabel frekuensi serta tabel silang untuk lebih memperjelas analisis.

Analisis dilakukan dengan deskriptif kualitatif dilengkapi dengan analisis kuantitatif melalui tabel frekuensi dan tabel silang. Diperoleh kesimpulan bahwa 75 % reponden mendapat jodoh melalui perantara, sebagian besar melalui pesantren Hidayatullah lainnya dari keluarga, saudara dan teman. Selebihnya mendapat jodoh tanpa perantara atau berkenalan sendiri. Pemilihan jodoh yang terjadi cenderung homogami, artinya pasangan memiliki latar belakang yang hampir sama meliputi latar belakang keluarga, tingkat pendidikan, status marital, suku bangsa dan lainnya. Akan tetapi dalam hal kepribadian, masing-masing pasangan cenderung berbeda atau saling melengkapi (*complementary*).